

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tinjauan Teori**

##### **3.1.1 Pengertian Proses**

Menurut Wikipedia proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya.

Sedangkan menurut Prof. Ir. Achmad Djunaedi (2012:1) proses adalah runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu. Dalam hal ini proses diartikan sebagai langkah-langkah kegiatan untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

##### **3.1.2 Pengertian Distribusi**

Menurut Kotler dan Keller (2007:122), Distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang tergantung yang tercakup dalam proses yang membuat produk atau jasa menjadi untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis.

Sedangkan menurut Buchari Alma (2007:139) distribusi merupakan sekumpulan lembaga yang saling terhubung antara satu dengan lainnya untuk melakukan kegiatan penyaluran barang atau jasa sehingga tersedia untuk dipergunakan oleh para konsumen (pembeli).

##### **3.1.3 Pengertian Produk**

Produk adalah setiap apa saja yang ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan (Murti Sumarni dan John Soeprihanto, 2005:274).

Sedangkan menurut Philip Kotler (2008:4) produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepasar untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan.

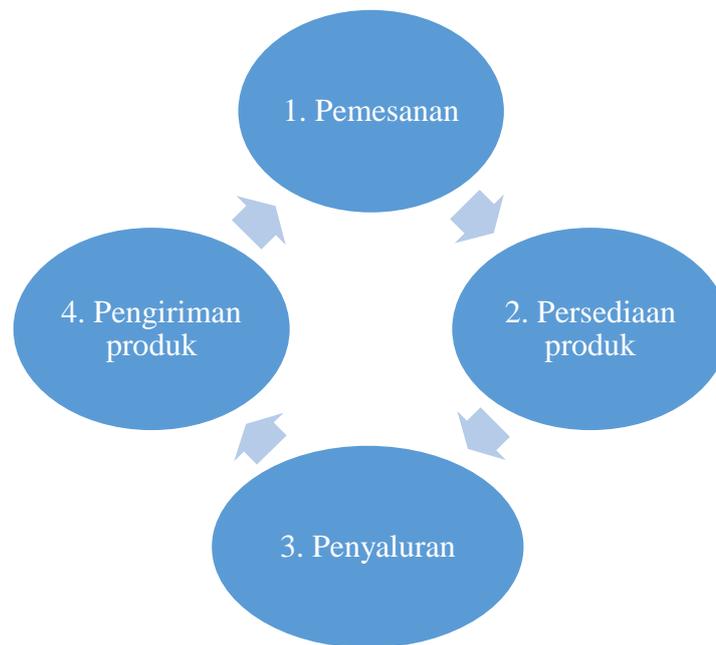
#### **3.1.4 Pengertian Pelumas**

Pelumas adalah zat kimia, yang umumnya cairan, yang diberikan di antara dua benda bergerak untuk mengurangi gaya gesek. Zat ini merupakan fraksi hasil destilasi minyak bumi yang memiliki suhu 105-135 derajat celcius. Pelumas berfungsi sebagai lapisan pelindung yang memisahkan dua permukaan yang berhubungan. Umumnya pelumas terdiri dari 90% minyak dasar dan 10% zat tambahan. Salah satu penggunaan pelumas paling utama adalah oli mesin yang dipakai pada mesin pembakaran dalam.

Sedangkan pengertian pelumasan adalah dipakai di hampir segala jenis mesin, baik mesin kendaraan bermotor maupun mesin pabrik. Pelumasan berfungsi melicinkan permukaan benda yang dikenainya sehingga mengurangi gesekan antar permukaan yang bergerak saling bersentuhan. Selain itu, pelumasan juga dipakai untuk mendinginkan bagian-bagian mesin, mencegah korosi dan oksidasi, serta melindungi logam dari keletihan.

### **3.2 Pembahasan Proses Distribusi**

#### **3.2.1 Alur Distribusi**



### **3.2.2 Pemesanan Produk**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Dep91) pemesanan adalah proses pembuatan, cara memesan atau memesankan. Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa barang atau produk.

Pertamina lubricants melakukan strategi pemasaran secara langsung maupun tidak langsung ke agen-agen distributor penggunaan minyak pelumas. Setelah melakukan kegiatan pemasaran, para agen distributor berminat dan melakukan pemesanan produk.

### **3.2.3 Persediaan Produk**

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang mengikuti barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Sofyan Asauri, 2005:50).

Dalam melakukan persediaan produk, Pertamina Lubricants DSP Pengapon Semarang mempunyai 2 (dua) tahap kegiatan, yaitu:

1. Penerimaan
2. Penimbunan

Sedangkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan ketiga tahap diatas adalah:

1. Personal Computer dilengkapi dengan software Microsoft windows
2. Forklift
3. Pallet

### **3.2.3.1 Penerimaan Produk Jadi Di Gudang DSP Pengapon Semarang**

Supervisor DSP Pengapon melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan pintu truck box atau container pada saat penerimaan produk pelumas kemasan drum, dus dan pail masih dalam kondisi tersegel, jika segel telah rusak lakukan kordinasi dengan Operation Head LOBH dan transportir tentang masalah penyelesaiannya.
- b. Melakukan pengecekan terhadap jumlah dan jenis produk yang diterima telah sesuai dengan dokumen **Bukti Penerimaan/Pengiriman Produk (BPP)**. BPP ditanda tangani oleh Supervisor DSP.

Sopir Forklift melakukan hal-hal sebagai berikut:

Pindahkan produk dari truck box atau kontainer kelokasi penimbunan yang telah ditentukan dengan menggunakan forklift.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses pemindahan adalah:

1. Lokasi penimbunan per produk yang telah ditentukan oleh Supervisor DSP

2. Garpu forklift yang digunakan untuk memindahkan drum harus menggunakan garpu forklift sejumlah 4 (empat) kecuali pada luas area terbatas (tempat terlalu sempit) sesuai dengan tata kerja perusahaan. Untuk kemasan dus, menggunakan garpu forklift berjumlah 2 (dua).

#### **3.2.3.2 Penimbunan Produk Jadi Di Gudang DSP Pengapon Semarang**

1. Sopir forklift menyusun produk digudang dengan ketentuan:
  - a. Kemasan drum harus disusun dengan posisi tutup mengacu pada arah jam 3-9 dan terlebih dahulu diberi alas.
  - b. Khusus produk drum jenis Gemuk, penimbunan dilakukan digudang tertutup dengan cara disusun berdiri diatas pallet.
  - c. Kemasan dus disusun dengan dialasi pallet.
  - d. Kemasan pail disusun dengan dialasi pallet, jumlah tumpukan 3 pail per pallet dan tinggi tumpukan maksimal 2 pallet.
2. Supervisor gudang DSP melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Mencatat semua kegiatan pada Log Book
  - b. Melakukan good receipt (GR) di MySAP dan pencatatan dikartu stok.

Gambar 3.1 Posisi penyusunan drum searah jarum jam 3-9



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.2 Cara melakukan penimbunan pada produk drum



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.3 Gudang penyimpanan produk drum



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.4 Penyusunan produk dus



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.5 Penimbunan produk dus menggunakan forklift



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.6 Pengambilan pallet pada forklift



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

Gambar 3.7 Gudang penyimpanan produk kemasan dus



Sumber: PT. Pertamina Lubricants Pengapon Semarang

### **3.2.4 Penyaluran**

Didalam alur distribusi ke 3 (tiga) yaitu tentang pembayaran oleh agen untuk membeli produk yang diinginkannya, maka setelah itu terjadilah proses penyaluran dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Agen membayar sesuai jumlah harga yang dia beli via transfer melalui bank dan mendapatkan bukti pembayaran.
2. Agen datang ke gudang DSP Pengapon Semarang membawa bukti pembayaran dan menyerahkannya ke petugas gudang DSP Pengapon Semarang.
3. Petugas DSP mengecek pembayaran yang telah dilakukan agen secara system, jika sudah membayar maka petugas akan memberikan Loading Order (LO) untuk memuat barang yang agen beli, jika belum terlihat membayar melalui system maka LO tidak akan dibuat dan barang tidak dimuat.
4. Agen yang menerima LO memberikannya ke supir forklift untuk dimuat ke truk box atau kontainer, sesuai jumlah dan jenis barang yang tertera di LO.
5. Setelah selesai dimuat agen mengembalikan LO ke petugas DSP dan akan bibuatkan surat pengiriman barang yang akan diserahkan ke agen sesuai deng jumlah dan jenis barang.
6. Supervisor DSP melakukan good issue (GI) secara system.
7. Penyaluran selesai.

Penyaluran hanya dilakukan apabila agen datang sendiri ke gudang DSP Pengapon Semarang dan mengambil barang nya langsung tanpa menggunakan jasa transportasi yang sudah disediakan oleh PT. Pertamina Lubricants.

### **3.2.5 Pengiriman Produk**

Dalam proses pengiriman produk, agen bermaksud untuk menggunakan jasa transportasi yang disediakan oleh PT. Pertamina Lubricants, tidak datang ke gudang DSP Pengapon Semarang sebagaimana dalam tahap penyaluran.

Tahap-tahap proses pengiriman produk :

1. Menghitung jumlah produk dalam kemasan baik jenis drum, dus dan pail yang akan dikirim.
2. Memastikan produk yang akan dikirim memenuhi standar mutu yang telah ditentukan, dan melakukan pembersihan apabila diperlukan.
3. Menyiapkan dokumen pengiriman produk.
4. Pastikan forklift dan kontainer sudah tersedia
5. Mengecek kondisi kontainer, lakukan pembersihan bila diperlukan.
6. Memasukkan produk dalam kemasan menggunakan forklift kedalam kontainer.
7. Khusus untuk kemasan non drum, tempatkan terpal plastic diatas triplek yang sudah dipasang, agar memperkecil terjadinya kebocoran dan rembesan pada tumpukan dibawahnya, kemudian susun kembali tumpukan berikutnya.
8. Sebelum pintu kontainer ditutup, pasang ikatan tali untuk menahan kemasan agar tidak jatuh saat pintu dibuka dan selama perjalanan.
9. Memeriksa kembali kesesuaian dokumen dengan jumlah fisik produk yang akan dikirim.
10. Melakukan penyegelan kontainer yang sudah diisi produk.
11. Mengirim produk sesuai dengan tujuan.
12. Melakukan good issue (GI) secara system
13. Pengiriman produk selesai.

Pengiriman produk berhasil apabila produk yang akan dilakukan pengiriman dengan menggunakan kontainer tersimpan dengan baik, aman dan tidak mengalami perubahan standar mutu yang telah ditetapkan.

### **3.2.6 Daftar Agen Distributor Resmi PT. Pertamina Lubricants SR IV (JATENG-DIY)**

- a. Agen dalam kota:
  1. PT. Gunung Mas Indah
  2. PT. Muara Perdana

3. PT. Teruna Gema Nusa
  4. PT. Todjadjene
  5. PT. Iman Tunggal
- b. Agen luar kota:
1. PT. Tamtama Abadi Makmur
  2. PT. Harapan Surya Jaya Mandiri
  3. PT. Restu Adji Manunggal
  4. PT. Soegito
  5. PT. Gelora Putra Perkasa
  6. PT. Retno Muda Pelumas Prima

### **3.2.7 Daftar Transportir Resmi PT. Pertamina Lubricants**

1. PT. Anggara Dwiguna
2. PT. Restu Gede Jaya
3. PT. Nirta Majapahit
4. CV. Kupu Ayu
5. CV. Loekman Djaja